

**PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS,
LEVERAGE, DAN KEBIJAKAN DIVIDEN
TERHADAP HARGA SAHAM**

RINGKASAN SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana



Disusun Oleh:

Yogi Ahsanun Nisa

111527694

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

STIE YKPN YOGYAKARTA

SEPTEMBER 2019

SKRIPSI

PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, *LEVERAGE*, DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP HARGA SAHAM

Dipersiapkan dan disusun oleh:

YOGI AHSANUN NISA

No Induk Mahasiswa: 1115 27694

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 29 Agustus 2019 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) di Bidang Akuntansi.

Susunan Tim Penguji:

Pembimbing



Bambang Suropto, Dr., M.Si., Ak., CA.

Penguji



Wing Wahyu Winarno, Dr., MAFIS., Ak., CA.



Yogyakarta, 29 Agustus 2019
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua



Haryono Subiyakto, Dr., M.Si.

SKRIPSI

PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, *LEVERAGE*, DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP HARGA SAHAM

Dipersiapkan dan disusun oleh:

YOGI AHSANUN NISA

Nomor Induk Mahasiswa: 111527694

telah dipresentasikan didepan Tim Penguji pada tanggal: 29 Agustus 2019 dan dinyatakan telah memenuhi syarat diterima sebagai salah satu persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) di bidang Akuntansi

SUSUNAN TIM PENGUJI

Pembimbing,

Penguji,

Bambang Suropto, Dr, M.Si, Ak, CA. Wing Wahyu Winarno, Dr, MAFIS, Ak, CA.

Yogyakarta, 29 Agustus 2019

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN

Ketua

Haryono Subiyakto, Dr., M.Si.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
DAFTAR ISI.....	iii
ABSTRAK.....	1
PENDAHULUAN	1
TINJAUAN TEORI.....	4
Teori sinyal	4
Profitabilitas.....	4
Likuiditas	5
<i>Leverage</i>	5
Kebijakan Dividen	6
Harga Saham.....	6
Hipotesis	7
METODE PENELITIAN.....	8
Data dan Sampel Penelitian	8
Jenis dan Definisi Operasional Variabel.....	8
ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	9
Statistik Deskriptif	9
Uji Asumsi Klasik.....	11
Pengujian Hipotesis	13
Pembahasan.....	16
KESIMPULAN.....	18
Saran	19
DAFTAR PUSTAKA	19

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, *LEVERAGE*, DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP HARGA SAHAM

YOGI AHSANUN NISA

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI YKPN YOGYAKARTA

Jalan Seturan Yogyakarta 55281

email: yoginisa22@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk menguji pengaruh profitabilitas, likuiditas, *leverage*, dan kebijakan dividen terhadap harga saham pada perusahaan yang termasuk dalam indeks Kompas 100 tahun 2019. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, dan diperoleh 73 sampel. Metode analisis data menggunakan analisis deskriptif, analisis linier regresi berganda, dan uji asumsi klasik. Hasil analisis menunjukkan bahwa profitabilitas dan kebijakan dividen memiliki pengaruh positif terhadap harga saham, *leverage* memiliki pengaruh negatif terhadap harga saham, dan likuiditas tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Kata Kunci: Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*, Kebijakan Dividen, dan Harga Saham.

PENDAHULUAN

Perusahaan dalam mengembangkan usahanya perlu sumber dana agar dapat membiayai kegiatan operasinya. Bergabung dengan pasar modal merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan perusahaan dalam memperoleh sumber dana. Rahayu dan Dana (2016) menyatakan pasar modal mempunyai peranan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

penting dalam menunjang perekonomian suatu negara. Pasar modal merupakan suatu sarana yang dapat dimanfaatkan untuk memobilisasi dana, baik dari dalam maupun dari luar negeri. Sementara itu, bagi investor, pasar modal merupakan wahana untuk menginvestasikan dananya. Rahayu dan Dana (2016) menyatakan salah satu bidang investasi yang banyak diminati oleh para investor asing maupun dalam negeri di pasar modal adalah saham perusahaan-perusahaan yang *go public*.

Salah satu indikator keberhasilan pengelolaan perusahaan adalah harga saham. Apabila harga saham suatu perusahaan selalu mengalami peningkatan, maka investor atau calon investor dapat menilai bahwa perusahaan tersebut berhasil dalam mengelola perusahaannya. Jika perusahaan dapat mempertahankan atau dapat meningkatkan harga sahamnya, maka hal tersebut dapat meningkatkan kepercayaan investor atau calon investor sehingga berkeinginan untuk berinvestasi di dalam perusahaan tersebut. Semakin banyak permintaan saham suatu perusahaan dapat mengakibatkan meningkatnya harga saham perusahaan tersebut.

Sebelum investor melakukan investasi pada saham, sangat penting bagi investor untuk mengetahui informasi kinerja keuangan perusahaan karena dapat menunjukkan seberapa baik perusahaan tersebut dikelola. Kinerja keuangan perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangannya. Untuk dapat lebih mengetahui bagaimana kinerja perusahaan tersebut, dapat dilakukan analisis laporan keuangan dengan cara menguraikan pos-pos laporan keuangan menjadi lebih kecil menggunakan rasio keuangan sebagai alat ukur.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Rasio profitabilitas adalah rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Rasio likuiditas adalah rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya. Rasio *leverage* adalah rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka panjangnya. Kebijakan dividen adalah bagian dari keputusan investasi, apakah laba yang diperoleh oleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan digunakan sebagai pembiayaan investasi di masa yang akan datang.

Penelitian mengenai pengaruh kinerja perusahaan terhadap harga saham telah banyak dilakukan oleh peneliti-peneliti terdahulu, tetapi hasilnya tidak konsisten. Penelitian yang dilakukan Maulidyati (2019) menemukan profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan penelitian Savitri, Paptitorini, dan Rahmawati (2018) menemukan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap harga saham. Penelitian yang dilakukan Nurfaedah (2018) menemukan likuiditas berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan penelitian Ningtias (2018) menemukan likuiditas tidak berpengaruh terhadap harga saham. Penelitian yang dilakukan Hanie dan Saifi (2018) menemukan *leverage* berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan penelitian menurut Maulidyati (2019) menemukan *leverage* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Penelitian yang dilakukan Maulidyati (2019) menemukan kebijakan dividen berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan penelitian Savitri, Paptitorini, dan Rahmawati (2018) menemukan kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap harga saham. Berdasarkan pembahasan di atas, maka penulis mengambil judul penelitian “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*, dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham.”

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dapat dirumuskan masalah berikut ini apakah profitabilitas, likuiditas, *leverage*, dan kebijakan dividen berpengaruh terhadap harga saham? Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh profitabilitas, likuiditas, *leverage*, dan kebijakan terhadap harga saham. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya untuk pengembangan penelitian yang akan datang tentang pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan perusahaan dalam mengambil keputusan yang terkait dengan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap harga saham. Bagi investor, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan investor dalam memutuskan untuk berinvestasi atau tidak.

TINJAUAN TEORI

Teori Sinyal

Teori sinyal merupakan teori yang digunakan untuk menjelaskan apabila laporan keuangan dimanfaatkan oleh perusahaan untuk memberikan informasi berupa sinyal positif atau negatif kepada para pemakainya. Dikatakan sebagai sinyal positif apabila perusahaan memberikan informasi yang bagus kepada pihak eksternal perusahaan dan sebaliknya, apabila perusahaan tidak memiliki informasi yang bagus terhadap kinerja keuangannya maka dapat dikatakan sebagai sinyal negatif (Sulistyanto, 2008).

Profitabilitas

Sartono (2001) mendefinisikan profitabilitas sebagai kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aset, maupun

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

modal sendiri. Jumlah laba bersih sering dibandingkan dengan ukuran kegiatan atau kondisi keuangan lainnya seperti penjualan, aset, ekuitas pemegang saham untuk menilai kinerja sebagai suatu persentase dari beberapa tingkat aktivitas atau investasi. Sedangkan menurut Sujoko dan Soebiantoro (2007) profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan profit atau laba selama satu tahun yang dinyatakan dalam rasio laba operasi dengan penjualan dari data laporan laba rugi akhir tahun.

Kasmir (2016) menyatakan rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan pada suatu periode tertentu. Rasio profitabilitas termasuk salah satu jenis rasio keuangan yang sering digunakan oleh para investor dalam melihat prospek perusahaan di masa yang akan datang.

Likuiditas

Purwaningsih (2008) mendefinisikan likuiditas sebagai kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Makin tinggi tingkat rasio perusahaan tersebut, maka makin tinggi posisi likuiditas perusahaan tersebut. Rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban terhadap utang jangka pendeknya. Sedangkan menurut Kasmir (2013), likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek.

Leverage

Kasmir (2013) mendefinisikan rasio *leverage* sebagai rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dibubarkan (dilikuidasi). Brigham dan Houston (2006) menyebutkan ada dua macam *leverage* dalam suatu perusahaan, yaitu *leverage* operasi (*operating leverage*) dan *leverage* keuangan (*financial leverage*). *Leverage* operasi merupakan suatu proporsi antara biaya tetap dan biaya variabel. Apabila sebagian besar biaya adalah biaya tetap, maka perusahaan tersebut dikatakan memiliki tingkat *leverage* operasi yang tinggi, sehingga semakin tinggi tingkat *leverage* operasi akan semakin tinggi risiko bisnis yang dihadapi. *Leverage* keuangan merupakan suatu ukuran yang menunjukkan sampai sejauh mana sekuritas berpenghasilan tetap (utang dan saham preferen) digunakan dalam struktur modal perusahaan.

Kebijakan Dividen

Martono dan Harjito (2010) mendefinisikan kebijakan dividen sebagai keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan pada akhir tahun akan dibagi kepada pemegang saham dalam bentuk dividen atau akan ditahan untuk menambah modal guna membiayai investasi dimasa yang akan datang. Fitri (2014) menyatakan bahwa apabila perusahaan dapat membagikan dividen semakin besar maka harga saham akan mengalami kenaikan. Hal tersebut dikarenakan apabila perusahaan mampu membayar dividen kepada para pemegang saham dan dividen yang dibagikan mengalami kenaikan dari waktu ke waktu maka banyak para investor yang tertarik menanamkan modal pada perusahaan tersebut sehingga harga saham juga akan meningkat.

Harga Saham

Harga saham adalah nilai bukti penyertaan modal pada perseroan terbatas yang telah terdaftar di bursa efek dan berlaku untuk saham yang telah beredar. Harga

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

saham dapat juga didefinisikan sebagai harga yang dibentuk dari interaksi antara para penjual dan pembeli saham yang dilatarbelakangi oleh harapan mereka terhadap keuntungan perusahaan. Handoyo (2009) mendefinisikan harga saham sebagai harga yang terkandung dalam surat kepemilikan bagian modal berdasarkan penilaian pasar yang dipengaruhi oleh permintaan dan penawaran di bursa efek. Harga saham merupakan faktor penting dalam aktivitas pasar modal. Harga saham juga diperhatikan oleh investor atau calon investor dalam melaksanakan investasi. Semakin kecil harga saham maka bisa dikatakan bahwa semakin kecil pula nilai suatu perusahaan. Sebaliknya semakin tinggi harga saham, maka semakin tinggi pula nilai suatu perusahaan.

Hipotesis

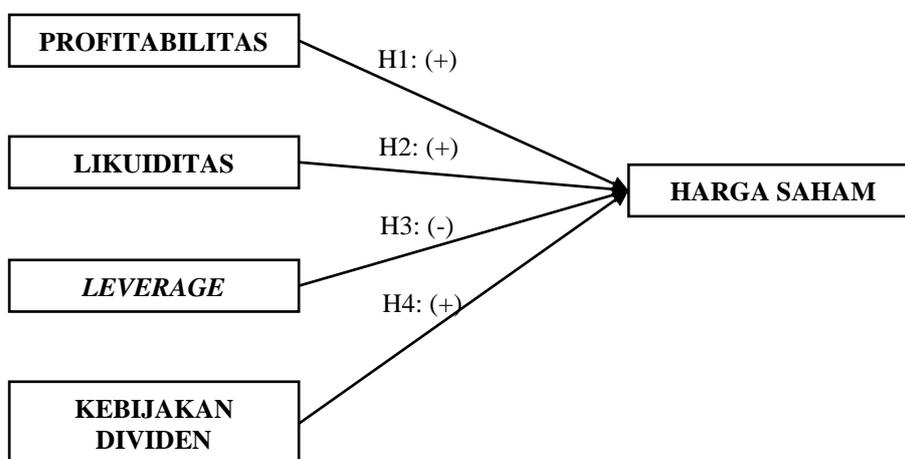
H₁ : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap harga saham.

H₂ : Likuiditas berpengaruh positif terhadap harga saham.

H₃ : *Leverage* berpengaruh negatif terhadap harga saham.

H₄ : Kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap harga saham.

Gambar 1
Kerangka Pemikiran



PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

METODE PENELITIAN

Data dan Sampel Penelitian

Perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang termasuk dalam indeks Kompas 100 tahun 2019. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan *purposive sampling*. Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Perusahaan yang termasuk dalam indeks Kompas 100 tahun 2019 yang terdaftar di BEI. (2) Perusahaan yang termasuk dalam indeks Kompas 100 yang menyampaikan laporan keuangan tahunan secara lengkap di BEI tahun 2018. (3) Perusahaan yang memiliki data lengkap mengenai variabel-variabel yang akan diteliti selama periode penelitian. Dari 100 perusahaan, ada 73 perusahaan yang memenuhi kriteria *purposive sampling*. Sebanyak 5 perusahaan tidak memenuhi kriteria kedua dan 22 perusahaan tidak memenuhi kriteria ketiga.

Jenis dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel dependen

Harga saham yang digunakan dalam penelitian ini adalah harga saham penutupan (*closing price*) setiap perusahaan yang diperoleh dari harga saham penutupan bulan pengungkahan laporan keuangan tahunan di BEI.

2. Variabel Independen

a. Profitabilitas

Profitabilitas diukur dengan *return on equity* (ROE). ROE merupakan suatu pengukuran dari penghasilan yang tersedia bagi para pemilik perusahaan atas modal yang diinvestasikan dalam perusahaan.

$$\text{ROE} = \frac{\text{LABA BERSIH SETELAH PAJAK}}{\text{EKUITAS}} \times 100\%$$

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

b. Likuiditas

Likuiditas diukur dengan *current ratio* (CR). CR merupakan suatu pengukuran kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban utang jangka pendek dengan menggunakan aset lancar.

$$CR = \frac{ASET\ LANCAR}{UTANG\ LANCAR}$$

c. Leverage

Leverage diukur dengan *debt to equity ratio* (DER). DER merupakan rasio yang digunakan untuk membandingkan total utang terhadap total ekuitas yang dimiliki perusahaan.

$$DER = \frac{TOTAL\ UTANG}{TOTAL\ EQUITY} \times 100\%$$

d. Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen diukur dengan *dividend payout ratio* (DPR). DPR adalah rasio yang menunjukkan persentase setiap keuntungan yang diperoleh yang didistribusikan kepada pemegang saham dalam bentuk tunai.

$$DPR = \frac{DIVIDEND\ PER\ SHARE}{EARNING\ PER\ SHARE}$$

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Tabel 1

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>Return on Equity</i>	73	-0,19	1,50	0,1745	0,22756
<i>Current Ratio</i>	73	0,32	12,77	2,4543	2,06215
<i>Debt to Equity Ratio</i>	73	0,04	7,55	1,3034	1,31094
<i>Dividend Payout Ratio</i>	73	0,03	2,74	0,4275	0,44987
Harga Saham	73	115,00	84475,00	4867,9041	11597,60387
Valid N (listwise)	73				

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut.

- 1) Variabel profitabilitas diukur menggunakan *return on equity*. Variabel ROE dengan sampel sebanyak 73 memiliki nilai minimum sebesar (-0,19) pada perusahaan Indosat Tbk. Nilai maksimum sebesar 1,50 pada perusahaan Malindo Feedmill Tbk. Variabel ROE memiliki nilai rata-rata sebesar 0,1745 dan nilai standar deviasi sebesar 0,22756.
- 2) Variabel likuiditas diukur menggunakan *current ratio*. Variabel CR dengan sampel sebanyak 73 memiliki nilai minimum sebesar 0,32 pada perusahaan Tower Bersama *Infrastructure* Tbk. Nilai maksimum sebesar 12,77 pada perusahaan Puradelta Lestari Tbk. Variabel CR memiliki nilai rata-rata sebesar 2,4543 dan nilai standar deviasi sebesar 2,06215.
- 3) Variabel *leverage* diukur dengan menggunakan *debt to equity*. Variabel DER dengan sampel sebanyak 73 memiliki nilai minimum sebesar 0,04 pada perusahaan Puradelta Lestari Tbk. Nilai maksimum sebesar 7,55 pada perusahaan Tower Bersama *Infrastructure* Tbk. Variabel DER memiliki nilai rata-rata sebesar 1,3034 dan nilai standar deviasi sebesar 1,31094.
- 4) Variabel kebijakan dividen diukur dengan menggunakan *dividend payout ratio*. Variabel DPR dengan sampel 73 memiliki nilai minimum sebesar 0,03 pada perusahaan Alam Sutera Realty Tbk, Sentul City Tbk, dan Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. Nilai maksimum sebesar 2,74 pada perusahaan Sawit Sumbemas Sarana Tbk. Variabel DPR memiliki nilai rata-rata sebesar 0,4275 dan nilai standar deviasi sebesar 0,44987.
- 5) Variabel harga saham diukur menggunakan harga saham penutupan akhir bulan perusahaan mengunggah laporan keuangan. Variabel harga saham dengan sampel 73 memiliki nilai minimum sebesar 115,00 pada perusahaan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Sentul City Tbk. Nilai maksimum sebesar 84475,00 pada perusahaan Gudang Garam Tbk. Variabel harga saham memiliki nilai rata-rata sebesar 4867,9041 dan nilai standar deviasi sebesar 11597,60387.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Tabel 2
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		73
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	1,29778871
Most Extreme Differences	Absolute	0,055
	Positive	0,055
	Negative	-0,045
Kolmogorov-Smirnov Z		0,471
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,979

Tabel diatas menunjukkan nilai signifikan 0,979 yang artinya bahwa nilai signifikansi residual lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,979. Maka dapat disimpulkan bahwa data model regresi dalam penelitian ini terdistribusi normal dan layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

2. Uji Multikolinieritas

Nilai yang digunakan untuk menunjukkan ada tidaknya masalah multikolinieritas adalah nilai *tolerance* >0,1 dan nilai VIF <10. Hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3
Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	7,778	0,348		22,365	0,000		
1 ROE	2,360	0,956	0,260	2,469	0,016	0,987	1,014
CR	-0,336	0,297	-0,163	-1,131	0,262	0,529	1,890

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DER	-0,508	0,219	-0,343	-2,325	0,023	0,505	1,982
DPR	0,369	0,157	0,257	2,358	0,021	0,925	1,081

- a. Dependent Variable: Harga Saham
 b. ROE: *Return on Equity*
 c. CR: *Current Ratio*
 d. DER: *Debt to Equity Ratio*
 e. DPR: *Dividend Payout Ratio*

Tabel diatas menunjukkan bahwa semua variabel independen memiliki nilai *tolerance* >0.1 dan nilai VIF <10. Hal tersebut menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas di antara variabel independen.

3. Uji Autokorelasi

Tabel 4
Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,505 ^a	0,255	0,211	1,33541	2,052

- a. Predictors: (Constant), DPR, CR, ROE, DER
 b. Dependent Variable: Harga Saham

Tabel diatas menunjukkan nilai DW sebesar 2,052. Nilai ini akan dibandingkan dengan nilai tabel menggunakan signifikansi 5% tersebut karena jumlah sampel (n) = 73, dan jumlah variabel independen (k) = 4, maka berdasarkan tabel Durbin Watson menunjukkan nilai DU sebesar 1,7375. Nilai $4-DU = 2,2625$. Dapat disimpulkan bahwa $DU < DW < (4-DU)$ atau $1,7375 < 2,052 < 2,2625$ yang menunjukkan bahwa penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

4. Uji Heterokedastisitas

Tabel 5
Hasil Uji Heterokedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	1,142	0,197		5,793	0,000
	<i>Return on Equity</i>	0,125	0,542	0,028	0,230	0,819
	<i>Current Ratio</i>	-0,144	0,168	-0,141	-0,855	0,395
	<i>Debt to Equity Ratio</i>	0,014	0,124	0,018	0,110	0,913

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

<i>Dividend Payout Ratio</i>	0,011	0,089	0,015	0,124	0,902
------------------------------	-------	-------	-------	-------	-------

a. Dependent Variable: ABS_RES

Tabel 4.5 menunjukkan nilai signifikan $> 0,05$. Hal tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat gejala heterokedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak untuk memprediksi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Pengujian Hipotesis

1. Uji F

Tabel 6
Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	41,404	4	10,351	5,804	0,000 ^b
	Residual	121,266	68	1,783		
	Total	162,670	72			

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), DPR, CR, ROE, DER

Tabel 4.8 menunjukkan nilai F_{hitung} adalah 5,804 dengan nilai signifikansi 0,000. Berdasarkan ketentuan uji F apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan signifikan.

2. Koefisien Determinasi

Tabel 7
Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,505 ^a	0,255	0,211	1,33541

a. Predictors: (Constant), DPR, CR, ROE, DER

Tabel 4.8 menunjukkan koefisien determinasi sebesar 0,211. Artinya, pengaruh semua variabel independen terhadap perubahan nilai variabel

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dependen adalah 21,1%. Sisanya 78,9% dipengaruhi oleh variabel lain selain variabel independen dalam penelitian ini.

3. Uji T

Tabel 8
Hasil Uji T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	7,778	0,348		22,365	0,000
1 Return on Equity	2,360	0,956	0,260	2,469	0,016
Current Ratio	-0,336	0,297	-0,163	-1,131	0,262
Debt to Equity Ratio	-0,508	0,219	-0,343	-2,325	0,023
Dividend Payout Ratio	0,369	0,157	0,257	2,358	0,021

a. Dependent Variable: Harga Saham

Dari hasil uji T pada tabel diatas menunjukkan pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen sebagai berikut:

1) Pengujian pengaruh variabel profitabilitas (X_1) terhadap harga saham (Y).

Nilai koefisien regresi 2,360 menunjukkan adanya pengaruh positif dan nilai signifikansi 0,016 lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima, artinya profitabilitas berpengaruh positif terhadap harga saham.

2) Pengujian pengaruh variabel likuiditas (X_2) terhadap harga saham (Y).

Nilai koefisien regresi -0,336 menunjukkan adanya pengaruh negatif dan nilai signifikansi 0,262 lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 ditolak, artinya likuiditas tidak berpengaruh positif terhadap harga saham.

3) Pengujian pengaruh variabel *leverage* (X_3) terhadap harga saham (Y).

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Nilai koefisien regresi -0,508 menunjukkan adanya pengaruh negatif dan nilai signifikansi 0,023 lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima, artinya *leverage* berpengaruh negatif terhadap harga saham.

- 4) Pengujian pengaruh variabel kebijakan dividen (X_4) terhadap harga saham (Y).

Nilai koefisien regresi 0,369 menunjukkan adanya pengaruh positif dan nilai signifikansi 0,021 lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima, artinya kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap harga saham.

- 5) Analisis Regresi Linear Berganda

Persamaan dari perhitungan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 7,778 + 2,360X_1 - 0,336X_2 - 0,508X_3 + 0,369X_4 + e$$

Penjelasan angka-angka yang terdapat dalam persamaan regresi di atas sebagai berikut:

- a) Konstanta sebesar 7,778 menunjukkan bahwa jika tidak ada variabel independen berupa profitabilitas, likuiditas, *leverage*, dan kebijakan dividen yang mempengaruhi harga saham atau bernilai nol, maka harga saham bernilai 7,778.
- b) X_1 sebesar 2,360 menunjukkan bahwa apabila profitabilitas meningkat sebesar satu satuan maka harga saham akan meningkat sebesar 2,360 satuan dengan anggapan variabel lain tetap.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- c) X_2 sebesar -0,336 menunjukkan bahwa apabila likuiditas meningkat sebesar satu satuan maka harga saham akan menurun sebesar -0,336 satuan dengan anggapan variabel lain tetap.
- d) X_3 sebesar -0,508 menunjukkan bahwa apabila *leverage* meningkat sebesar satu satuan maka harga saham akan menurun sebesar -0,508 satuan dengan anggapan variabel lain tetap.
- e) X_4 sebesar 0,369 menunjukkan bahwa apabila kebijakan dividen meningkat sebesar satu satuan maka harga saham akan meningkat sebesar 0,369 satuan dengan anggapan variabel lain tetap.

Pembahasan

1. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap harga saham. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai koefisien regresi sebesar 2,360 dengan *p-value* 0,016 lebih kecil dari 0,05 yang artinya angka tersebut signifikan *p-value* $< 0,05$.

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh laba. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap harga saham yang artinya semakin tinggi tingkat profitabilitas maka semakin baik kinerja perusahaan dalam mengelola modalnya untuk menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham. Tingkat profitabilitas perusahaan dapat menarik investor untuk membeli saham perusahaan tersebut dan dapat mengakibatkan harga saham perusahaan tinggi.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2. Pengaruh Likuiditas Terhadap Harga Saham

Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh positif terhadap harga saham. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai koefisien regresi sebesar $-0,336$ dengan $p\text{-value}$ $0,262$ lebih besar dari $0,05$ yang artinya angka tersebut tidak signifikan $p\text{-value} > 0,05$.

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap harga saham yang artinya investor tidak memperhitungkan faktor tersebut dalam keputusan pembelian saham. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mengalami kesulitan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aset lancar tidak maksimal, sehingga variabel ini tidak mampu dalam memprediksi harga saham di masa yang akan datang.

3. Pengaruh *Leverage* Terhadap Harga Saham

Hasil penelitian menunjukkan hasil bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap harga saham. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai koefisien regresi sebesar $-0,508$ dengan $p\text{-value}$ $0,023$ lebih kecil dari $0,05$ yang artinya angka tersebut signifikan $p\text{-value} < 0,05$.

Leverage merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar seluruh kewajibannya. Perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya memerlukan dana yang cukup agar operasional perusahaan berjalan lancar. *Leverage* menggambarkan sumber pendanaan perusahaan yang berasal dari utang pihak luar. Berdasarkan hasil hipotesis menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap harga saham yang artinya semakin rendah tingkat *leverage* maka semakin rendah pula

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

utang yang dimiliki oleh perusahaan. Hal tersebut dapat menarik investor dalam melakukan investasi karena investor dapat menilai bahwa perusahaan tersebut mampu membayar seluruh kewajibannya dan tidak memiliki utang yang banyak sehingga hal ini dapat meningkatkan harga saham.

4. Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap harga saham. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,369 dengan *p-value* 0.021 lebih kecil dari 0,05 artinya angka tersebut signifikan *p-value* < 0,05.

Kebijakan dividen adalah keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagi kepada pemegang saham dalam bentuk dividen atau akan ditahan sebagai saldo laba ditahan yang akan digunakan untuk pembiayaan investasi dimasa yang akan datang. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap harga saham yang artinya semakin tinggi perusahaan dalam membagikan dividen kepada pemegang saham maka kepercayaan investor terhadap perusahaan semakin meningkat. Hal ini akan semakin menarik investor untuk berinvestasi sehingga dapat meningkatkan harga saham perusahaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) profitabilitas berpengaruh positif terhadap harga saham. (2) likuiditas tidak berpengaruh positif terhadap harga saham. (3) *leverage* berpengaruh negatif terhadap harga saham. (4) kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap harga saham.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Saran

Bagi penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan sampel selain indeks Kompas 100 dan menambah periode yang lebih panjang sehingga diperoleh sampel yang lebih banyak untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih dapat digeneralisasikan. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk menambah variabel independen, karena masih dimungkinkan banyak variabel independen lain yang memengaruhi harga saham. Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan ukuran rasio yang berbeda untuk memperkaya hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Fitri, I. K. (2014). Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham: Studi Kasus pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2012. *Skripsi Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia..*
- Handoyo, A. d. (2009). *Makro Ekonomi dan Harga Komoditas Pertambangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hanie, U. P., & Saifi, M. (2018). Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Leverage Terhadap Harga Saham Studi Pada Perusahaan Indeks LQ45 Periode 2014-2016. *Jurnal Adminidtrasi Bisnis. Vol. 58 No. 1 Mei 2018*.
- Harjito, M. d. (2010). *Manajemen Keuangan Edisi 3*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Houston, & Brigham, E. F. (2006). *Fundamental of Financial Management: Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Edisi 10*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kasmir. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Maulidyati, A. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham. *Universitas Islam Indonesia*.
- Ningtias, L. K. (2018). *Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, dan Likuiditas Terhadap Harga Saham dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening*. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta .
- Nurfaedah, M. M. (2018). *Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Economic Value Added (EVA) Terhadap Harga Saham pada*

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di BEI Tahun 2011 – 2015.
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta .

PT Bursa Efek Indonesia. (n.d.). Retrieved from <https://www.idx.co.id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan/>

Purwaningsih, A. (2008). Pemilihan Rasio Keuangan Terbaik Untuk Memprediksi Peringkat Obligasi: Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEJ. *Jurnal Kinerja Vol 12 Atmajaya, Yogyakarta.*

Rahayu, & Dana, S. (2016). Pengaruh EVA, MVA Serta Likuiditas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food And Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014. *E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 5, No.1, 2016: 443-469, ISSN: 2302-8912.*

Sartono, R. A. (2001). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi Edisi 4.* Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.

Savitri, D. A., Paptitorini, M. D., & Rahmawati, I. N. (2018). Pengaruh Laba Kotor, Kebijakan Dividen, dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham dengan Company Social Responsibility Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Sosial Ekonomi dan Humaniora (JSEH). Volume 4 Nomor 2 2018 (PP. 98-107). ISSN: 2461-0666.*

Soebiantoro, & Sujoko. (2007). *Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Leverage, Faktor Interen dan Faktor Eksteren terhadap Nilai Perusahaan.* Yogyakarta: BPFE.

Sulistiyanto. (2008). *Manajemen Laba: Teori dan Model Empiris.* Jakarta: Grasindo.